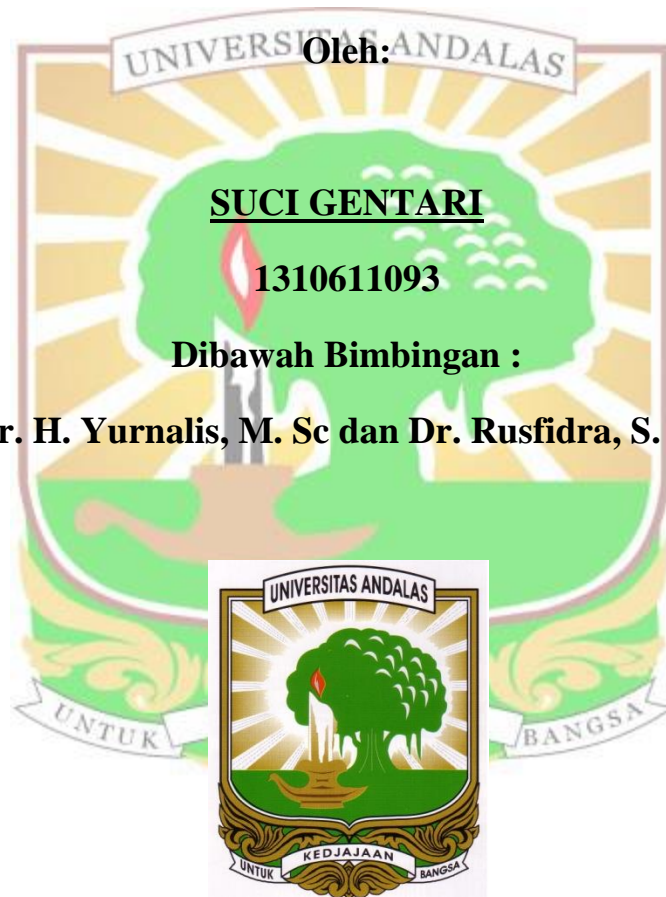


**KERAGAMAN GENETIK GEN *INSULIN-LIKE GROWTH*
FACTOR 1 (IGF-1| MnlI) PADA ITIK BAYANG
MENGUNAKAN METODA PCR-RFLP**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**KERAGAMAN GENETIK GEN *INSULIN-LIKE GROWTH*
FACTOR 1 (IGF-1| MnlI) PADA ITIK BAYANG
MENGUNAKAN METODA PCR-RFLP**

SKRIPSI



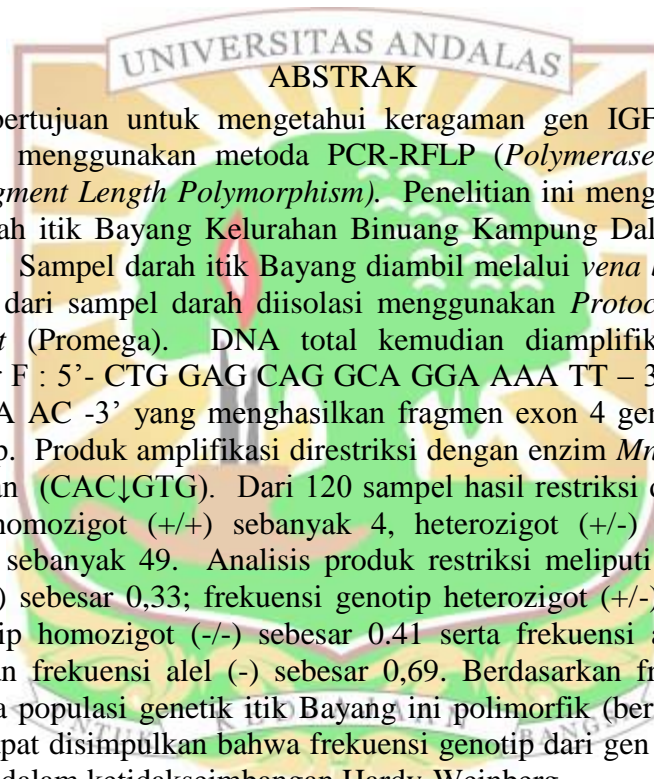
FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

KERAGAMAN GENETIK GEN *INSULIN-LIKE GROWTH FACTOR 1* (IGF-1|*MnII*) PADA ITIK BAYANG MENGGUNAKAN METODA PCR-RFLP

SUCI GENTARI, dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Yurnalis, MSc dan **Dr. Ir. Rusfidra, S.Pt, MP**
Bagian Teknologi dan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman gen IGF-1|*MnII* pada itik Bayang dengan menggunakan metoda PCR-RFLP (*Polymerase Chain Reaction-Restriction Fragment Length Polymorphism*). Penelitian ini menggunakan sebanyak 120 sampel darah itik Bayang Kelurahan Binuang Kampung Dalam, Kota Padang, Sumatera Barat. Sampel darah itik Bayang diambil melalui *vena brachialis* sebanyak ± 1 ml. DNA dari sampel darah diisolasi menggunakan *Protocol Genomic DNA Purification Kit* (Promega). DNA total kemudian diamplifikasi menggunakan sepasang primer F : 5'- CTG GAG CAG GCA GGA AAA TT – 3' dan R : 5'- TCC AGG GAC TCA AC -3' yang menghasilkan fragmen exon 4 gen IGF-1 sepanjang 801bp. Produk amplifikasi direstriksi dengan enzim *MnII* yang mengenali situs pemotongan (CAC↓GTG). Dari 120 sampel hasil restriksi diperoleh 3 bentuk genotip yaitu homozigot (+/+) sebanyak 4, heterozigot (+/-) sebanyak 67 dan homozigot (-/-) sebanyak 49. Analisis produk restriksi meliputi frekuensi genotip homozigot (+/+) sebesar 0,33; frekuensi genotip heterozigot (+/-) sebesar 0,56 dan frekuensi genotip homozigot (-/-) sebesar 0,41 serta frekuensi alel yaitu alel (+) sebesar 0,31 dan frekuensi alel (-) sebesar 0,69. Berdasarkan frekuensi alel yang diperoleh bahwa populasi genetik itik Bayang ini polimorfik (beragam). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi genotip dari gen yang diteliti pada populasi berada dalam ketidakseimbangan Hardy-Weinberg.

Kata kunci: *Enzim MnII, Gen IGF-1 (INSULIN LIKE GROWTH FACTOR-1), Itik Bayang.*